

## ABSTRAK

Anak dan bayi merupakan faktor yang rentang terhadap penyakit bronchopneumonia dikarenakan suatu mikroorganisme, virus, bakteri dan jamur yang masuk ke paru melalui saluran nafas masuk ke bronkioli dan alveoli, menimbulkan reaksi peradangan dan menghasilkan cairan edema yang mengakibatkan akumulasi sekret di dalam bronkus sehingga terjadi masalah dengan ketidakefektifan bersihan jalan nafas. Tujuan penelitian ini melakukan asuhan keperawatan pada anak dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas.

Desain penelitian adalah studi kasus. Subyek yang digunakan adalah 2 pasien anak mengalami bronchopneumonia dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas. Penelitian dilakukan di RSI Darus Syifa' Benowo Surabaya pada tanggal 22 februari 2019 sampai dengan 26 februari 2019. Metode pengumpulan data wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumen. Analisa data secara deskriptif dengan narasi.

Hasil studi kasus pada An.A dan An.F, didapatkan satu diagnosa utama yaitu ketidakefektifan bersihan jalan napas. Dengan tindakan asuhan keperawatan selama 3 hari didapatkan penumpukan sekret berkurang, jalan napas kembali efektif. Tindakan keperawatan pada pasien 1 yaitu fisioterapi dada, nebulizer, mengatur posisi semi fowler, dan pemberian antibiotik, sedangkan pasien 2 fisioterapi dada, nebulizer, mengatur posisi yang nyaman, dan pemberian antibiotik.

Simpulan dari studi kasus ini adalah dengan tindakan fisioterapi dada, nebulizer, mengatur posisi, dan pemberian antibiotik, dapat mengurangi penumpukan sekret didalam bronkus dan sesak nafas. Pada klien 1 didapatkan hasil bahwa mengalami perubahan cukup cepat dikarenakan cepat mengeluarkan dahak, sedangkan pada klien 2 mengalami perubahan yang signifikan. Sehingga disarankan kepada keluarga pasien tentang perlunya menjaga kebersihan fisik maupun lingkungan.

**Kata Kunci : *Bronchopneumonia*, Ketidakefektifan bersihan jalan napas**